

INTISARI

Penelitian dengan judul “Jati Diri *Tou* Minahasa Menurut Perspektif Antropologi Metafisik Anton Bakker dan Kontribusinya bagi Penguatan Budaya” dilatarbelakangi oleh fenomena globalisasi yang menyebabkan nilai-nilai budaya *tou* Minahasa mengalami degradasi dalam pemaknaannya. *Tou* dalam pandangan hidup masyarakat Minahasa mempunyai makna tentang nilai-nilai manusia. Tujuan penelitian ini adalah menggali aspek-aspek antropologi metafisik Anton Bakker dalam *tou*, menganalisis *tou* sebagai falsafah pembentukan jati diri, dan menemukan kontribusi *tou* bagi penguatan budaya Minahasa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang didukung dengan studi pustaka. Penelitian berlokasi di daerah Minahasa, Sulawesi Utara. Pengumpulan data lapangan dilakukan dengan metode wawancara. Narasumber yang dijadikan informan adalah para penghayat kebudayaan Minahasa sekaligus akademisi yang tergabung dalam komunitas adat Minahasa. Studi Pustaka dilakukan terhadap buku dan artikel tentang budaya Minahasa. Alur penelitian yang digunakan adalah inventarisasi, klasifikasi, pengolahan dan sistematisasi, analisis, dan refleksi hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan unsur metodis deskripsi, interpretasi, idealisasi, dan refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: Pertama, *tou* menurut perspektif antropologi metafisik Anton Bakker mengungkapkan persoalan dan esensi jati diri *tou* Minahasa. Melalui penelusuran terhadap aspek-aspek antropologi metafisik Anton Bakker seperti kesadaran eksistensial, relasi manusia, historisitas manusia, badan dan jiwa, individu dan person, korelasi, mengeksplorasi hakikat manusia *tou* secara mendalam. Analisis ini mengungkapkan hakikat *tou* sebagai landasan filosofis dalam pembentukan jati diri *tou* Minahasa. Kedua, *tou* sebagai falsafah jati diri manusia berkaitan dengan refleksi dan interaksi sebagai bagian integral dari perkembangan diri dan kehidupan bersama. *Tou* mencerminkan prinsip hidup yang menekankan pentingnya kesadaran untuk memanusiakan manusia lain sebagai inti dari proses menjadi manusia sejati. Jati diri *tou* bukan sesuatu yang statis melainkan proses dinamis yang terus berkembang. Ketiga, nilai jati diri *tou* Minahasa memberikan kontribusi bagi penguatan budaya yang mengalami tantangan akibat dinamika budaya dan perubahan zaman yang ditandai dengan fenomena globalisasi. Ketika budaya lokal menghadapi risiko degradasi dan penurunan minat, nilai-nilai yang dimiliki oleh jati diri *tou* dalam perspektif antropologi metafisik semakin memperkuat pemaknaan nilai-nilai kebersamaan yang ada dalam budaya Minahasa agar tetap relevan, bertahan, dan diapresiasi oleh masyarakat lokal.

Kata kunci: Antropologi Metafisik, *Tou*, Jati Diri, Daya Hidup, Penguatan Budaya.

ABSTRACT

The research titled “The Identity of *Tou* Minahasa According to the Perspective of Anton Bakker's Metaphysical Anthropology and Its Contribution to Cultural Strengthening” is motivated by the phenomenon of globalization, which has caused the cultural values of *tou* Minahasa to experience degradation in their meaning. *Tou*, in the worldview of the Minahasa people, holds significance regarding human values. The purpose of this research is to explore the aspects of Anton Bakker's metaphysical anthropology in relation to *tou*, to analyze *tou* as a philosophy of identity formation, and to identify the contribution of *tou* to the strengthening of Minahasa culture.

This research is a field study supported by a literature review. The research is conducted in the Minahasa region of North Sulawesi. Field data collection is carried out through interviews. The informants are cultural practitioners of Minahasa as well as academics who are part of the Minahasa indigenous community. The literature review focuses on books and articles about Minahasa culture. The research process includes inventory, classification, processing and systematization, analysis, and reflection of the research findings. Data analysis in this research employs methodological elements of description, interpretation, idealization, and reflection.

The findings of this research show: First, according to Anton Bakker's perspective on metaphysical anthropology, *tou* reveals the issues and essence of the identity of *tou* Minahasa. By exploring aspects of Anton Bakker's metaphysical anthropology such as existential awareness, human relations, human historicity, body and soul, individual and person, and correlation, this study delves deeply into the essence of *tou* as a philosophical foundation in shaping the identity of *tou* Minahasa. Second, *tou* as a philosophy of human identity relates to reflection and interaction as integral parts of personal development and communal life. *Tou* reflects a life principle that emphasizes the importance of recognizing the humanity of others as the core of becoming a true human being. The identity of *tou* is not static but rather a dynamic process that continues to evolve. Third, the values of *tou* Minahasa's identity contribute to the strengthening of culture in the face of challenges brought about by cultural dynamics and changes over time, marked by the phenomenon of globalization. When local culture faces the risk of degradation and declining interest, the values inherent in the identity of *tou* from the perspective of metaphysical anthropology further reinforce the meaning of the values of togetherness within Minahasa culture, ensuring they remain relevant, enduring, and appreciated by the local community.

Keywords: Metaphysical Anthropology, *Tou*, Identity, Vitality, Cultural Strengthening.